

## BAB VI

### PENUTUP

#### VI.1 Kesimpulan

UMKM memang sudah menjadi tulang punggung perekonomian rakyat Indonesia bahkan sebelum AEC terbentuk sebagai suatu konsep maupun sebagai salah satu perwujudan regionalisme ASEAN yang kita kenal saat ini. AEC dapat terbentuk dikarenakan negara anggotanya memiliki persamaan, kalau dalam regionalisme ekonomi berarti sebagian besar negara ASEAN masih menjadikan sektor UMKM sebagai salah satu pilar perekonomian mereka. Oleh karena itu dalam menjaga regionalisme yang sudah terbentuk ini dibuatlah SAP SMED yang tidak hanya berupaya untuk meningkatkan UMKM negara ASEAN tertentu tetapi juga berlaku untuk semua negara ASEAN agar dapat bersaing dalam perekonomian global.

Dalam penerapannya SAP SMED ini dapat bersinergi dengan kebijakan UMKM di Indonesia, salah satunya di Provinsi Sumatera Utara. Pada awalnya penulis merasa pesimis terhadap Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Sumatera Utara dalam menangani permasalahan UMKM Sumatera Utara. Dikarenakan bila dianalisa menggunakan konsep daya saing Porter, memang Pemerintah masih kurang dalam menyediakan bantuan untuk UMKM terutama dalam hal penyediaan akses finansial. Namun hal ini mulai berubah dengan dikeluarkannya beberapa kebijakan yang berorientasi dalam memberikan akses finansial seperti pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan juga memberikan bantuan non finansial lain seperti memberikan pelatihan dalam pengelolaan bisnis dalam jaringan (*online*).

Untuk kedepannya diharapkan agar Pemerintah Indonesia dan Pemerintah daerah untuk lebih memfasilitasi UMKM agar dapat bersaing baik di AEC maupun di perekonomian global. Tidak hanya di Sumatera Utara saja, tetapi juga untuk provinsi lain. Hal ini perlu dilakukan dikarenakan kawasan yang berintegrasi dalam ekonomi tidak akan kuat bila negara anggotanya masih memiliki kualitas perekonomian yang lemah, dalam hal ini berarti UMKM negara ASEAN harus diperkuat agar AEC dapat tetap terjaga.

## VI.2 Kritik dan Saran

- 1) Untuk kedepannya diharapkan agar lebih ada sosialisasi antara pihak ASEAN dengan Pemerintah terutama menangani keberlangsungan SAP SMED dan AEC pada umumnya.
- 2) Dikarenakan keterbatasan penulis dalam mengakses data penelitian, diharapkan kedepannya baik pihak ASEAN maupun Pemerintah Daerah Sumatera Utara dapat menyediakan lebih banyak data khusus untuk publik dikarenakan sulit bagi penulis untuk mencari kebijakan yang sudah berjalan.
- 3) Yang terakhir adalah kritik dan saran untuk penulis sendiri yaitu agar kedepannya dapat mengelola data yang lebih baik lagi, terutama apabila ingin melanjutkan studi magister (s2)